

**PENERAPAN LAYANAN INFORMASI UNTUK MENGEMBANGKAN
KREATIVITAS BELAJAR SISWA DIMASA PANDEMI COVID-19
KELAS VIII SMP MUHAMMADIYAH 1 MEDAN
TAHUN AJARAN 2020/2021**

SKRIPSI

*Diajukan guna Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-
Syarat Mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Program Studi Bimbingan dan Konseling*

Oleh :

MAYAWI
NPM.1702080064



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2021**

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Selasa, Tanggal 05 Oktober 2021, pada pukul 08.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

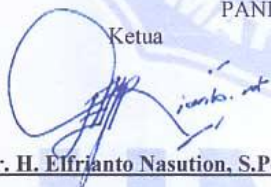
Nama : Mayawi
NPM : 1702080064
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi : Penerapan Layanan Informasi untuk Mengembangkan Kreativitas Belajar Siswa Dimasa Pandemi Covid-19 Kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Medan Tahun Ajaran 2020/2021

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua



Prof. Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd

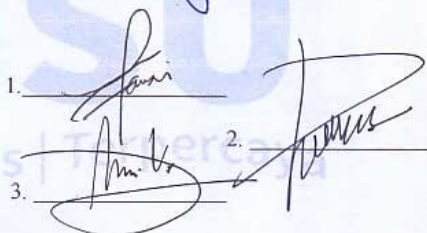
Sekretaris



Dra. Hj. Syamsuvarnita, M.Pd

ANGGOTA PENGUJI:

1. Muhammad Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd
2. Drs. Zaharuddin Nur, M.M
3. Dra. Jamila, M.Pd





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website : ww.fkip.umsu.ac.id E-mail : fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : MAYAWI

NPM : 1702080064

Program studi : Bimbingan dan Konseling

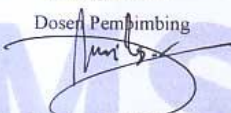
Judul Skripsi : Penerapan Layanan Informasi Untuk Mengembangkan
 Kreativitas Belajar Siswa Dimasa Pandemi Covid-19
 Kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Medan Tahun Ajaran
 2020/2021

Saya layak disidangkan.

Medan, September 2021

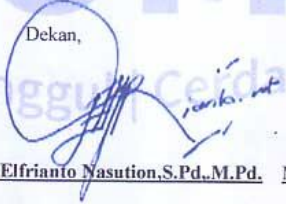
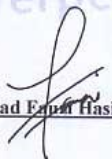
Disetujui Oleh :

Dosen Pembimbing


 Dra. Jamila, M. Pd

Dekan,

Ketua Program Studi


 Prof. Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.  Muhammad Fanni Hasibuan, S.Pd., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Mayawi
 NPM : 1702080064
 Program Studi : Bimbingan dan Konseling
 Judul Skripsi : Penerapan Layanan Informasi untuk Mengembangkan Kreatifitas Belajar Siswa di Masa Pandemi Covid-19 Kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Medan Tahun Ajaran 2020/2021

Dengan ini saya menyatakan bahwa sekripsi saya yang berjudul Penerapan Layanan Informasi untuk Mengembangkan Kreatifitas Belajar Siswa di Masa Pandemi Covid-19 Kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Medan Tahun Ajaran 2020/2021 adalah bersifat asli (Original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan yang sebenarnya.

Medan, 14 Oktober 2021
 Hormat saya
 Yang membuat pernyataan,



 MAYAWI

ABSTRAK

MAYAWI. 1702080064. Penerapan Layanan Informasi Untuk Mengembangkan Kreativitas Belajar Siswa Dimasa Pandemi Covid-19 Kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Medan Tahun Ajaran 2020/2021.

Kurangnya kreativitas belajar siswa dimasa pandemi covid-19 sangat berdampak besar bagi perkembangan belajar siswa. Permasalahan yang muncul diantaranya siswa yang tidak mengerjakan tugas dari guru, siswa yang mengerjakan soal dengan asal yang membuat kualitas belajar dan hasil belajar menurun. Oleh sebab itu peneliti melakukan penelitian ini dengan tujuan adalah untuk mengetahui Penerapan Layanan Informasi Untuk Mengembangkan Kreativitas Belajar Siswa Dimasa Pandemi Covid-19 Kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Medan Tahun Ajaran 2020/2021. Objek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII^A yang berjumlah 34 siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi dan wawancara. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Dari hasil analisis data ketika diberikan tugas siswa tidak mampu memecahkan masalah tersebut secara spontan harus dengan stimulus yang diberikan oleh guru. Seiring berjalannya layanan informasi siswa semakin mampu untuk menunjukkan kreativitas belajarnya saat belajar. Begitu pula pada proses layanan informasi yang kedua mereka bahkan semakin terlihat nyaman saat merasa senang, tidak malu-malu bahkan tidak menolak saat diminta berpendapat, mereka juga mulai menahan diri untuk tidak mengganggu/mengejek teman yang dipuji atas pendapat mereka yang bagus, mulai tidak menolak jika ada yang memberikan motivasi dan menikmati setiap kegiatan dan dinamika/hubungan antar anggota semakin terjalin baik sehingga saat pelaksanaan layanan kedua siswa mampu menjawab dan memberikan umpan balik kepada guru sebagai bukti bahwa kreativitas belajar mereka sudah berkembang. Siswa juga mampu berfikir spontan memberikan ide-ide atau gagasan terhadap soal atau tugas yang diberikan guru. Siswa tidak lagi takut salah dalam menjawab pertanyaan guru. Rasa ingin tahu siswa yang besar membuat pembelajaran di kelas kembali hidup dan kreativitas belajar siswa yang di stimulus dengan media dan cara mengajar yang baik membuat siswa mampu berfikir kreatif dan inovatif baik dalam menjawab tugas, persoalan ataupun pembelajaran di kelas. Setelah dilakukan dua kali pertemuan maka peneliti menarik kesimpulan bahwa **Penerapan Layanan Informasi Dapat Mengembangkan Kreativitas Belajar Siswa Dimasa Pandemi Covid-19 Kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Medan Tahun Ajaran 2020/2021.**

Kata Kunci : Layanan Informasi, Kreativitas Belajar, Pandemi Covid-19

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kepada Allah SWT berkat Rahmat, Hidayah, dan Karunia-Nya kepada kita semua sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Penerapan Layanan Informasi Untuk Mengembangkan Kreativitas Belajar Siswa Dimasa Pandemi Covid-19 Kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Medan Tahun Ajaran 2020/2021”

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mendapat gelar sarjana pendidikan Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penulis menyadari skripsi ini tidak luput dari berbagai kekurangan. Penulis mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan dan perbaikannya sehingga proposal ini dapat memberikan manfaat bagi bidang pendidikan dan penerapan dilapangan serta bisa dikembangkan.

Selanjutnya penulis ucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua Orang Tua tercinta yang sangat saya cintai Ibunda Paujiah,S.Pd dan Ayahanda Hasan Basri yang tiada pernah letih untuk mendo'akan, mendidik, dan memotivasi saya sehingga saya seperti sekarang ini. Juga

untuk kakak saya Rau Diah Karni dan Mardiana serta untuk pacar tercinta Saiful Fahmi.

2. Bapak Prof.Dr.Agussani.M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan Bapak Prof.Dr.H.Elfrianto Nasution S.Pd.,M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Muhammad Fauzi Hasibuan,S.Pd.,M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Ibu Sri Ngayomi Yudha Wastuti, S.Psi., M.Psi selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Dra. Jamila.M.Pd. Selaku dosen pembimbing skripsi saya terima kasih telah membimbing saya selama ini.
5. Bapak Paiman, S.Pd selaku kepala sekolah SMP Muhammadiyah 1 Medan. Serta guru BK yang juga turut membantu saya dalam melakukan riset di sekolah dan staf guru lainnya.
6. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen beserta staf pegawai Biro Fakultas yang telah memberikan bimbingan dan ilmunya kepada saya dan kelancaran administrasi selama menjalani perkuliahan.
7. Dan teman-teman Stambuk 2017 kelas B Pagi jurusan Bimbingan dan Konseling, terimakasih telah menjadi teman susah senang selama kuliah.

Akhirnya penulis berharap dengan segala kerendahan hati semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca serta menambah pengetahuan bagi penulis. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan semangat terhadap penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Apabila skripsi ini terdapat kata-kata yang kurang berkenan, penulis harapkan maaf sebesar-besarnya. Semoga Allah SWT senantiasa meridhoi kita semua.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, 15 September 2021

MAYAWI
NPM. 1702080064

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II : LANDASAN TEORITIS	7
A. Kerangka Teori.....	7
1. Layanan Informasi.....	7
1.1. Pengertian Layanan Informasi.....	7
1.2. Tujuan Layanan Informasi.....	8
1.3. Komponen Layanan Informasi	9
1.4. Isi Layanan Informasi	10
1.5. Asas Layanan Informasi	10
1.6. Teknik Layanan Informasi.....	11

1.7. Tahap-Tahap Layanan Informasi.....	11
2. Kreativitas Belajar.....	13
2.1. Pengertian Kreativitas Belajar.....	13
2.2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kreativitas Belajar.....	14
2.3. Aspek-Aspek Yang Mempengaruhi Kreativitas Belajar.....	15
2.4. Karakteristik Kreativitas Belajar.....	16
2.5. Indikator Kreativitas Belajar.....	18
B. Kerangka Konseptual.....	18
BAB III : METODE PENELITIAN.....	20
A. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	20
1. Lokasi Penelitian.....	20
2. Waktu Penelitian.....	20
B. Subjek dan Objek Penelitian.....	21
1. Subjek Penelitian.....	21
2. Objek Penelitian.....	21
C. Definisi Operasional Variabel.....	22
D. Teknik Pengumpulan Data.....	22
1. Observasi.....	22
2. Wawancara.....	23
E. Teknik Analisis Data.....	24
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	27
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	27
B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	35

C. Diskusi Hasil Penelitian	48
D. Keterbatasan Penelitian	51
BAB V PENUTUP.....	52
A. Kesimpulan	52
B. Saran	53
DAFTAR PUSTAKA	55

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Rencana Waktu Pelaksanaan Penelitian	20
Tabel 3.2. Objek Penelitian.....	21
Tabel 3.3. Kisi-Kisi Observasi Kepada Siswa	23
Tabel 3.4. Kisi-Kisi Wawancara Siswa.....	23
Tabel 3.5. Kisi-Kisi Wawancara Guru BK	24
Tabel 4.1. Data Siswa.....	32
Tabel 4.2. Jumlah Kelulusan.....	32
Tabel 4.3. Data Ruang Lain dan Ukuran	33
Tabel 4.4. Sarana dan Prasarana	33
Tabel 4.5. Inventaris Sekolah.....	33
Tabel 4.6. Infrastruktur Sekolah	34
Tabel 4.7. Data Kreativitas Belajar Anak	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Konseptual	19
---------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Kegiatan Layanan Informasi
- Lampiran 2. RPL Layanan Informasi
- Lampiran 3. Form K-1,K-2,K-3
- Lampiran 4. Berita Acara Bimbingan Proposal
- Lampiran 5. Berita Acara Seminar Proposal
- Lampiran 6. Lembar Pengesahan Hasil Seminar
- Lampiran 7. Surat Keterangan Seminar
- Lampiran 8. Surat Keterangan Plagiat
- Lampiran 9. Surat Izin Riset
- Lampiran 10. Surat Balasan Riset
- Lampiran 11. Berita Acara Bimbingan Skripsi
- Lampiran 12. Lembar Pengesahan Skripsi
- Lampiran 13. Lembar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah bentuk nyata bangkitnya peradaban manusia. Dengan pendidikan manusia dapat terus belajar dan mengasa ilmu pengetahuannya. UU No. 20 Tahun 2003 menjelaskan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan merupakan wadah dimana banyak peserta didik mendapatkan pengetahuan melalui kegiatan belajar-mengajar. Pendidikan sangat penting bagi masa depan setiap warga negara.

Salah satu hal penting dalam memajukan pendidikan adalah adanya tenaga pendidik. UU No.20 Tahun 2003 mengatakan bahwa konselor juga merupakan tenaga pendidik. Hal ini juga di dasari oleh PP No. 74 Tahun 2008 Tentang Guru, yang mencantumkan beban kerja guru bimbingan dan konseling / konselor. Kemudian Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, mengamanatkan bahwa setiap satuan pendidikan harus menyusun kurikulum 2013.

Bimbingan dan konseling dalam dunia pendidikan memiliki peranannya sendiri. Konselor atau guru bimbingan konseling di sekolah membantu siswa dalam setiap masalah yang dihadapi atau sekedar mengembangkan bakat yang sudah ada pada siswa. Apalagi dimasa pandemi Covid-19 seperti ini.

Kondisi sekolah yang belum berjalan normal dan pembelajaran yang masih menggunakan sistem bergilir membuat siswa menjadi malas atau kurang semangat dalam belajar sehingga menyebabkan turunnya kreativitas siswa dalam belajar. Dengan adanya wabah Covid-19 ini guru beserta pembimbing lainnya berupaya keras dalam mengembalikan kreativitas siswa seperti semula guna meningkatkan hasil belajar siswa menjadi lebih baik lagi.

Menurut Martini Jamaris (2006:57) kreativitas merupakan suatu bidang kajian yang kompleks, yang menimbulkan berbagai perbedaan pandangan. Sedangkan pendapat Oemar Hamalik (2010:4-6) belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku melalui interaksi antara individu dan lingkungan. Proses dalam hal ini, merupakan urutan kegiatan yang berlangsung secara berkesinambungan, bertahap, bergilir, berkeselimbangan, terpadu, yang secara keseluruhan mewarnai dan memberikan karakteristik terhadap belajar-mengajar. Jadi kreativitas belajar dapat diartikan sebagai cara baru bagi seseorang untuk mendapatkan pengetahuan baru/ melakukan perubahan tingkah laku yang menurutnya akan menjadi lebih tercapai jika menggunakan cara baru tersebut.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang saya lakukan kepada guru bk dan siswa di SMP Muhammadiyah 1 Medan Tahun Ajaran 2020/2021 tepatnya di kelas VIII, siswa yang notabene tetap belajar di sekolah namun dengan kondisi pandemi Covid-19 membuat siswa menjadi tidak bersemangat untuk belajar tatap muka. Hal ini dikarenakan pada kondisi yang sekarang semua kegiatan pembelajaran menjadi terbatas, dan harus mengikuti protokol kesehatan.

Jika dibandingkan dengan sebelum adanya wabah ini, siswa antusias dalam mengikuti pembelajaran di kelas karena suasana dan penerapan pembelajaran yang normal. Dengan adanya pandemi Covid-19 ini siswa menjadi malas karena tidak adanya interaksi secara intens yang dilakukan antara guru dan siswa. Jika hal ini terus terjadi, maka kualitas belajar siswa dan hasil belajar yang diperoleh akan menurun. Pernyataan tersebut juga diperjelas dengan keterangan yang diberikan oleh guru wali kelas VIII^A, siswa menjadi jarang mengerjakan tugas yang diberikan guru, dan jika ada beberapa mereka menjawab dengan asal karena kurangnya kreativitas dalam belajar tersebut.

Berangkat dari permasalahan itu, peranan guru pembimbing/guru bk juga sangat diperlukan guna mengembangkan kembali kreativitas belajar siswa di sekolah. Salah satu yang dapat dilakukan guru bimbingan dan konseling adalah melakukan layanan informasi kepada siswa. Menurut Tohirin (2017:42) layanan informasi dapat dimaknai sebagai usaha-usaha untuk membekali siswa dengan pengetahuan serta pemahaman tentang lingkungan hidupnya dan tentang proses perkembangan anak muda. Sedangkan menurut Prayitno dan Amti (2009:259) layanan informasi adalah kegiatan yang memberikan pemahaman kepada individu-individu yang berkepentingan tentang hal yang diperlukan untuk menjalani suatu tugas kegiatan, atau untuk menentukan arah suatu tujuan atau rencana yang dikehendaki.

Dari penjelasan diatas membuat saya ingin melakukan satu penelitian dengan judul **“Penerapan Layanan Informasi Untuk Mengembangkan Kreativitas Belajar Siswa Dimasa Pandemi Covid-19 Kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Medan Tahun Ajaran 2020/2021”**.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah adalah segala persoalan yang muncul dalam penelitian dan kajian dari latar belakang masalah. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis mengidentifikasi adanya beberapa masalah, yaitu sebagai berikut.

1. Kurangnya rasa ingin tahu siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Medan dalam belajar di masa pandemi.
2. Kurangnya minat belajar dimasa pandemi bagi siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Medan.
3. Siswa tidak percaya diri dengan kemampuan yang ada dalam dirinya.
4. Siswa tidak mampu berfikir divergen

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah pada penelitian ini maka permasalahan dibatasi pada **“Layanan Informasi Kreativitas Belajar Siswa Dimasa Pandemi Covid-19 Kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Medan Tahun Ajaran 2020/2021”**.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut. “Bagaimana Penerapan Layanan Informasi Untuk Mengembangkan Kreativitas Belajar Siswa Dimasa Pandemi Covid-19 Kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Medan Tahun Ajaran 2020/2021?”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian sangat penting dirumuskan sebelum suatu kegiatan mulai dilaksanakan. Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Penerapan Layanan Informasi Untuk Mengembangkan Kreativitas Belajar Siswa Dimasa Pandemi Covid-19 Kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Medan Tahun Ajaran 2020/2021.

F. Manfaat Penelitian

Prinsipnya penelitian ini diharapkan dapat berhasil mencapai tujuan penelitian secara optimal, menghasilkan laporan yang sistematis dan dapat bermanfaat secara umum.

1. Manfaat Secara Teoritis:

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi jurusan bimbingan dan konseling dan mahasiswa dalam menambah ilmu pengetahuan dan pengembangan studi tentang kreativitas belajar siswa.

2. Manfaat Secara Praktis:

- a. Sebagai bahan masukan bagi guru bimbingan dan konseling di SMP Muhammadiyah 1 Medan terkait pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling.
- b. Penelitian ini dapat menambah pengetahuan tentang pentingnya mengembangkan kreativitas belajar bagi siswa SMP Muhammadiyah 1 Medan.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teori

1. Layanan Informasi

1.1. Pengertian Layanan Informasi

Layanan informasi merupakan salah satu jenis layanan yang ada dalam bimbingan dan konseling yang mempunyai peranan yang penting dalam pelaksanaan kegiatan konseling karena layanan ini memberikan informasi yang diperlukan oleh klien atau siswa yang membutuhkannya. Layanan informasi merupakan suatu layanan yang berupaya memenuhi kekurangan individu akan informasi yang mereka perlukan.

Ada beberapa pendapat para ahli dalam pengertian layanan informasi. Menurut Winkel (2006:318) layanan informasi merupakan suatu layanan yang berupaya memenuhi kekurangan individu akan informasi yang mereka perlukan.

Sedangkan menurut Tohirin (2017:42) layanan informasi dapat dimaknai sebagai usaha-usaha untuk membekali siswa dengan pengetahuan serta pemahaman tentang lingkungan hidupnya dan tentang proses perkembangan anak muda.

Berbeda dengan Tohirin, menurut Prayitno dan Amti (2009:259) Layanan informasi adalah kegiatan yang memberikan pemahaman kepada individu-individu yang berkepentingan tentang hal yang diperlukan untuk menjalani suatu

tugas kegiatan, atau untuk menentukan arah suatu tujuan atau rencana yang dikehendaki.

Menurut Dewa Ketut Sukardi (2008:61) Layanan informasi merupakan layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan peserta didik dan pihak-pihak lain yang dapat memberikan pengaruh yang besar kepada peserta didik dalam menerima dan memahami informasi, seperti informasi pendidikan dan informasi jabatan yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan sehari-hari sebagai pelajar.

Secara singkat menurut Eli Mu'amanah dan Rifa Hidayah (2009:66) mengatakan bahwa layanan informasi adalah layanan bimbingan yang berupa pemberian, penerangan, penjelasan, pengarahan.

Berdasarkan pendapat diatas, dapat dipahami bahwa layanan informasi merupakan layanan bimbingan yang biasa digunakan untuk menyampaikan informasi yang ditujukan kepada klien berdasarkan permasalahan yang dialaminya dan biasanya dilakukan oleh orang yang memiliki kompetensi dalam bidang bimbingan dan konseling.

1.2.Tujuan Layanan Informasi

Layanan informasi ini mempunyai tujuan untuk dikuasainya informasi tertentu oleh peserta layanan yang akan membantu menyelesaikan masalah. Menurut Tohirin (2007:152) Tujuan layanan informasi adalah agar individu mengetahui, menguasai, informasi yang selanjutnya dimanfaatkan untuk keperluan hidupnya sehari-hari dan perkembangan dirinya.

Tujuan layanan informasi adalah untuk pemecahan masalah, mencegah timbulnya masalah, mengembangkan dan memelihara potensi yang ada dan untuk memungkinkan peserta yang bersangkutan membuka diri dalam mengaktualisasikan hak-haknya. Selain itu tujuan layanan informasi adalah memungkinkan individu mampu memahami dan menerima diri dan lingkungannya secara objektif, positif, dan dinamis, mengambil keputusan, mengarahkan diri untuk kegiatan-kegiatan yang berguna sesuai dengan keputusan yang diambil dan akhirnya mengaktualisasikan diri.

1.3. Komponen Layanan Informasi

Dalam layanan informasi terlibat tiga komponen pokok, yaitu konselor, peserta, dan informasi yang menjadi isi layanan Tohirin (2007:149)

1) Konselor (guru pembimbing) Konselor, ahli dalam pelayanan konseling adalah penyelenggara layanan informasi. Konselor menguasai sepenuhnya informasi yang menjadi isi layanan, mengenal dengan baik peserta layanan dan kebutuhannya akan informasi, dan menggunakan cara-cara yang efektif untuk melaksanakan layanan.

2) Peserta Peserta layanan informasi dapat berasal dari berbagai kalangan, siswa sekolah, mahasiswa, anggota organisasi pemuda dan sosial-politik, karyawan instansi dan dunia usaha/ industri, serta anggota-anggota masyarakat lainnya baik secara perorangan maupun kelompok. Layanan informasi di sekolah pesertanya adalah peserta didik. peserta

didik, menurut undang-undang republik indonesia tentang sistem pendidikan nasional adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan dirinya melalui proses pendidikan pada jalur, jenjang dan jenis tertentu.

3) Informasi Jenis, luas dan kedalaman informasi yang menjadi isi layanan informasi sangat bervariasi. Lebih rinci berbagai informasi dapat digolongkan ke dalam :

- a) Informasi perkembangan diri
- b) Informasi hubungan antar-pribadi, sosial, nilai dan moral
- c) Informasi pendidikan, kegiatan belajar, dan keilmuan teknologi
- d) Informasi pekerjaan dan ekonomi
- e) Informasi sosial-budaya, politik, dan kewarganegaraan
- f) Informasi kehidupan berkeluarga.
- g) Informasi kehidupan beragama

1.4. Isi Layanan Informasi

Dalam layanan informasi banyak sekali jenis-jenis informasi yang menjadi isi layanan ini bervariasi. Demikian juga keluasan dan kedalamannya. Hal itu tergantung kepada kebutuhan para peserta layanan (tergantung kebutuhan siswa). Informasi yang menjadi isi layanan harus mencakup seluruh bidang pelayanan bimbingan dan konseling yaitu bidang bimbingan pribadi, bimbingan sosial, bimbingan belajar, bimbingan karir, bimbingan kehidupan berkeluarga, bimbingan kehidupan beragama.

1.5. Asas Layanan Informasi

Layanan informasi pada umumnya merupakan kegiatan yang diikuti oleh sejumlah peserta dalam suatu forum terbuka. Dalam hal ini layanan informasi perlu memiliki beberapa asas-asas diantaranya:

- 1) Asas Kegiatan. Bimbingan dan konseling harus dapat membantu siswa agar berusaha melakukan kegiatan yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi.
- 2) Asas Kesukarelaan. Pelayanan bimbingan dan konseling berlangsung atas dasar sukarela dari klien.
- 3) Asas Keterbukaan. Bimbingan dan konseling dapat berhasil dengan baik jika siswa yang bermasalah mau menyampaikan masalah yang dihadapi kepada guru pembimbing dan guru pembimbing bersedia membantunya.
- 4) Asas Kerahasiaan. Segala sesuatu yang dibicarakan siswa kepada guru pembimbing tidak boleh disampaikan kepada orang lain. Asas ini akan mendasari kepercayaan peserta didik kepada guru pembimbing. Prayitno dan Amti (2009:270)

1.6. Teknik Layanan Informasi

Menurut Tohirin (2007:149-150) layanan informasi dapat diselenggarakan secara langsung dan terbuka oleh pembimbing atau konselor kepada seluruh siswa disekolah. Kegiatan Layanan informasi dapat dilaksanakan dengan berbagai teknik dan media yang bervariasi serta fleksibel dapat digunakan melalui format klasikal dan format kelompok. Ada beberapa teknik yang digunakan untuk layanan informasi

yaitu ceramah, tanya jawab, diskusi, melalui media, acara khusus dan nara sumber.

1.7. Tahap-Tahap Layanan Informasi

Menurut Prayitno (2017:76) layanan informasi perlu direncanakan oleh konselor dengan cermat, baik mengenai informasi yang menjadi isi layanan, metode maupun media yang digunakan. Kegiatan peserta, selain mendengar dan menyimak, perlu mendapat pengarah: cukupnya dan memaknai isi layanan, terutama berkenaan dengan dinamika BMB3.

a. Perencanaan

Identifikasi kebutuhan akan informasi bagi subjek peserta layanan menjadi hal pertama dalam perencanaan layanan dan menetapkan narasumber menjadi hal kedua yang secara langsung dikaitkan dengan penetapan prosedur, perangkat, dan media layanan. Semua unsur perencanaan ini dikemas dalam SATLAN.

b. Pengorganisasian Unsur-unsur dan Sasaran Layanan

Materi informasi, narasumber, dan tempat penyajian informasi serta kesiapan kelengkapan administrasi menjadi hal utama dalam tahap pengorganisasian persiapan layanan.

c. Pelaksanaan

Mengaktifkan peserta layanan dalam dinamika BMB3 adalah sangat esensial dalam layanan informasi. Untuk itu penggunaan metode dan media oleh narasumber perlu dioptimalkan. Strategi BMB3 dibangun untuk mendinamisasi aktivitas peserta.

d. Penilaian

Sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai, penilaian hasil layanan informasi difokuskan kepada pemahaman para peserta terhadap informasi yang menjadi isi layanan. Refleksi BMB3 sangat dominan. Pemahaman para peserta layanan itu jauh lebih dapat dikaitkan dengan kegunaan bagi peserta.

Apa yang akan dilakukan peserta berkenaan dengan informasi yang diperolehnya itu dalam rangka PERPOSTUR yang telah dibinakan oleh konselor. Evaluasi lisan ataupun tertulis dan digunakan untuk mengungkapkan pemahaman dan manfaat oleh peserta tentang informasi yang menjadi isi layanan.

e. Tindak Lanjut dan Laporan

Menetapkan jenis dan arah tindak lanjut dan mengkomunikasikan rencana tindak lanjut kepada pihak terkait merupakan arah kegiatan untuk mengakhiri layanan informasi.

2. Kreativitas Belajar

2.1. Pengertian Kreativitas Belajar

Menurut Martini Jamaris (2006:57) kreativitas merupakan suatu bidang kajian yang kompleks, yang menimbulkan berbagai perbedaan pandangan. Definisi kreativitas sangat berkaitan dengan penekanan pendepensian dan tergantung pada dasar teori yang menjadi dasar acuannya. Kreativitas merupakan suatu ungkapan yang tidak asing lagi dalam kehidupan sehari-hari, khususnya bagi anak sekolah yang selalu berusaha menciptakan sesuatu sesuai dengan fantasinya.

Sedangkan menurut Supriadi dalam Rachmawati (2010:13) mengatakan bahwa kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang

baru, baik berupa gagasan maupun karya yang nyata yang relatif berbeda dengan apa yang telah ada. Kreativitas merupakan kemampuan berfikir tingkat tinggi yang mengimplikasikan terjadinya eskalasi dalam kemampuan berfikir, di tandai oleh sukseksi, diskontinuitas, dan integrasi antara setiap perkembangan.

Sedangkan Utami Munandar dalam M. Ali dan M. Asrori (2014:41-44) mendefinisikan kreativitas sebagai kemampuan mencerminkan kelanaran, keluwesan dan orisinalitas dalam berfikir serta kemampuan untuk mengolaborasi suatu gagasan.

Kemudian pendapat Oemar Hamalik (2010:4-6) belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku melalui interaksi antara individu dan lingkungan. Proses dalam hal ini, merupakan urutan kegiatan yang berlangsung secara berkesinambungan, bertahap, bergilir, berkeselimbangan, terpadu, yang secara keseluruhan mewarnai dan memberikan karakteristik terhadap belajar-mengajar.

Menurut Slameto (2010:2) belajar adalah proses yang dilakukan untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Jadi dari pengertian yang telah dipaparkan antara kreativitas dan belajar dapat dikatakan bahwa kreativitas belajar dapat diartikan sebagai cara baru bagi seseorang untuk mendapatkan pengetahuan baru/ melakukan perubahan tingkah laku yang menurutnya akan menjadi lebih tercapai jika menggunakan cara baru tersebut.

2.2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kreativitas Belajar

Clark dalam Mohammad Ali dan Mohammad Asrori (2014:44) menyatakan, faktor-faktor yang mempengaruhi kreativitas belajar di kategorikan dalam dua kelompok, yaitu faktor yang mendukung dan menghambat.

Faktor-faktor yang mendukung perkembangan kreativitas belajar adalah:

1. Situasi yang menghadirkan ketidak lengkapan serta keterbukaan.
2. Situasi yang menimbulkan dan mendorong timbulnya banyak pertanyaan.
3. Situasi yang mendorong menghasiukan sesuatu.
4. Situasi yang mendorong tanggung jawab dan kemandirian.
5. Sesuatu yang menekankan inisiatif diri.
6. Kewibahasaan yang memungkinkan untuk mengembangkan potensi kreativitas secara lebih luas.
7. Posisi kelahiran.
8. Perhatian dari orang tua terhadap minat anaknya, stimuli dari lingkungan sekolah dan motivasi diri.

Faktor-faktor yang menghambat berkembangnya kreativitas belajar adalah:

1. Adanya kebutuhan akan keberhasilan, ketidakberanian dalam menanggung resiko atau upaya mengejar sesuatu yang belum diketahui.
2. Konformitas terhadap teman-teman kelompoknya dan tekanan sosial.
3. Kurang berani dalam melakukan eksplorasi, menggunakan imajinasi dan penyelidikan.
4. Streatif peran seks atau jenis kelamin.
5. Diferensiasi antara bekerja dan bermain.

6. Otoritarianisme
7. Tidak menghargai terhadap fantasi dan hayalan

2.3. Aspek-Aspek Yang Mempengaruhi Kreativitas

Aspek-aspek yang mempengaruhi kreativitas Menurut Martini (2006:66) aspek-aspek yang mempengaruhi kreativitas adalah sebagai berikut:

1. Aspek Kemampuan Kognitif.

Kemampuan kognitif (kemampuan berpikir) merupakan salah satu aspek yang berpengaruh terhadap munculnya kreativitas seseorang. Kemampuan berpikir yang dapat mengembangkan kreativitas adalah kemampuan berpikir secara divergen, yaitu kemampuan untuk memikirkan berbagai alternatif pemecahan suatu masalah.

2. Aspek Intuisi dan Imajinasi

Kreativitas berkaitan dengan aktivitas belahan otak kanan. Oleh sebab itu, intuitif dan imajinatif merupakan aspek lain yang mempengaruhi munculnya kreativitas.

3. Aspek penginderaan

Kreativitas dipengaruhi oleh aspek kemampuan melakukan penginderaan, yaitu kemampuan menggunakan pancaindera secara peka. Kepekaan dalam penginderaan ini menyebabkan seseorang dapat menemukan sesuatu yang tidak dapat dilihat atau dipikirkan oleh orang lain.

4. Aspek kecerdasan emosi

Kecerdasan emosi adalah aspek yang berkaitan dengan keuletan, kesabaran, dan ketabahan dalam menghadapi ketidakpastian dan berbagai masalah yang berkaitan dengan kreativitas.

2.4. Karakteristik Kreativitas Belajar

Torrance dalam Mohammad Ali dan Mohammad Asrori (2014:52) mengemukakan karakteristik kreativitas belajar sebagai berikut:

1. Memiliki rasa ingin tahu yang besar.
2. Tekun dan tidak mudah bosan.
3. Percaya diri dan mandiri.
4. Merasa tertantang oleh kemajemukan atau kompleksitas/ senang mencoba hal baru
5. Berani mengambil resiko,
6. Berfikir divergen.

Sedangkan menurut Sund dalam Slameto (2010:147-148) mengemukakan individu dengan potensi yang kreatif dapat dikenal melalui pengamatan ciri-ciri sebagai berikut:

1. Hasrat keingintahuan yang cukup besar.
2. Bersikap terbuka terhadap pengalaman baru
3. Panjang akal.
4. Keinginan untuk menemukan dan meneliti.
5. Cenderung lebih menyukai tugas yang berat dan sulit.
6. Cenderung mencari jawaban yang luas dan memuaskan.
7. Memiliki dedikasi yang bergairah serta aktif dalam melaksanakan tugas.

8. Berfikir fleksibel
9. Menanggapi pertanyaan yang diajukan serta cenderung memberikan jawaban yang lebih banyak.
10. Kemampuan membuat analisis dan sintesis.
11. Memiliki semangat bertanya serta meneliti.
12. Memiliki daya abstraksi yang cukup baik.
13. Memiliki latar belakang membaca yang cukup luas.

2.5. Indikator Kreativitas Belajar

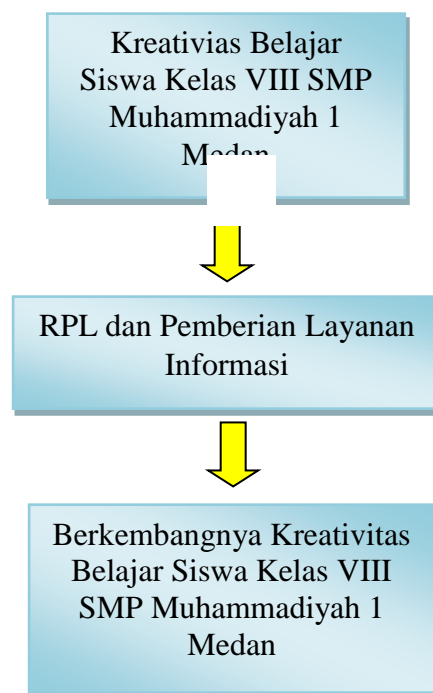
Dalam penelitian ini indikator kreativitas diambil dari karakteristik kreativitas belajar yang dikemukakan oleh Torrance dalam Mohammad Ali dan Mohammad Asrori (2014:52) sebagai berikut:

1. Memiliki rasa ingin tahu yang besar.
2. Tekun dan tidak mudah bosan.
3. Percaya diri dan mandiri.
4. Merasa tertantang oleh kemajemukan atau kompleksitas/ senang mencoba hal baru
5. Berani mengambil resiko,
6. Berfikir divergen.

B. Kerangka Konseptual

Penelitian ini akan menerapkan layanan informasi untuk mengembangkan kreativitas belajar siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Medan Tahun Ajaran 2020/2021. Layanan informasi adalah kegiatan yang memberikan pemahaman kepada individu-individu yang berkepentingan tentang hal yang diperlukan untuk menjalani suatu tugas kegiatan, atau untuk menentukan arah suatu tujuan atau

rencana yang dikehendaki. Sedangkan siswa akan menjadi peserta kegiatan yang akan secara aktif diminta maupun sukarela untuk mendengarkan, memberikan pendapat dan berdiskusi mengenai topik pembahasan pada kegiatan itu.



Gambar 2.1. Kerangka Konseptual

Berdasarkan Gambar 2.1. dapat dilihat bahwa pada penelitian ini akan menerapkan layanan informasi dalam mengembangkan kreativitas belajar siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Medan Tahun Ajaran 2020/2021.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di SMP Muhammadiyah 1 Medan yang beralamat di Jalan Demak No.3 Sei Renggas Permata, Kecamatan Medan Area, Kota Medan Sumatera Utara, 20211.

2. Waktu Penelitian

Adapun pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret 2021 sampai dengan bulan Agustus 2021.

Tabel 3.1.
Rencana Waktu Pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan	Bulan / Minggu																													
		Februari				Maret				April				Mei-Juni				Juli				Agustus				Sept				Okt	
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2
1	Pengajuan Judul																														
2	Penulisan Proposal																														
3	Bimbingan Proposal																														
4	Seminar Proposal																														
5	Perbaikan Proposal																														
6	Penelitian																														
7	Penulisan Skripsi																														
8	Bimbingan Skripsi																														
9	Persetujuan Skripsi																														
10	Sidang Meja Hijau																														

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Menurut Moleong (2012:132) “subjek adalah informan yang artinya orang pada latar penelitian yang di manfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian”.

Adapun yang menjadi subjek di dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri, guru bk, wali kelas dan siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Medan.

2. Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:41) menjelaskan pengertian objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif, valid dan reliable tentang suatu hal (variabel tertentu).

Tabel 3.2
Objek Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa	Objek Penelitian	
			Laki-laki	Perempuan
1	VIII ^A	34	20	14
2	VIII ^B	34	17	17
3	VIII ^C	33	19	13
4	VIII ^D	34	21	13
Jumlah Objek		135	34 Siswa	

Objek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII^A SMP Muhammadiyah 1 Medan Tahun Ajaran 2020/2021 yang ingin dikembangkan kreativitas belajarnya. Dengan jumlah Objek sebanyak 34 Siswa.

C. Definisi Operasional Variabel

Setelah mengidentifikasi variabel penelitian maka dapat dirumuskan definisi operasional variabel penelitian sebagai berikut :

1. Variabel X : Layanan Informasi

Layanan informasi adalah kegiatan yang memberikan pemahaman kepada individu-individu yang berkepentingan tentang hal yang diperlukan untuk menjalani suatu tugas kegiatan, atau untuk menentukan arah suatu tujuan atau rencana yang dikehendaki.

2. Variabel Y : Kreativitas Belajar

Kreativitas belajar dapat diartikan sebagai cara baru bagi seseorang untuk mendapatkan pengetahuan baru/ melakukan perubahan tingkah laku yang menurutnya akan menjadi lebih tercapai jika menggunakan cara baru tersebut.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Menurut Sugiyono (2017:166) mengemukakan bahwa “Observasi sebagai teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan sejumlah pertanyaan khusus secara tertulis.” Sebelum melakukan perlakuan yaitu layanan informasi, peneliti akan mengobservasi siswa yang merupakan objek penelitian untuk melihat kreativitas belajar yang akan digunakan pada penelitian ini. Tujuannya adalah mengetahui data awal mengenai kreativitas belajar sebelum diberikan perlakuan. Selanjutnya peneliti akan mengobservasi kembali perilaku siswa setelah mengikuti layanan informasi yang merupakan upaya membantu mengembangkan kreativitas belajar dalam penelitian ini.

Guna melihat dampak atau pengaruh perlakuan terhadap permasalahan penelitian. Kisi-kisi observasi dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Observasi Kepada Siswa

No.	Aspek Yang di Amati
1.	Memiliki rasa ingin tahu yang besar
2.	Tekun dan tidak mudah bosan
3.	Percaya diri dan mandiri
4.	Senang mencoba hal baru
5.	Berani mengambil resiko
6.	Berfikir divergen

2. Wawancara

Wawancara secara umum adalah cara menghimpun data yang dilaksanakan dengan melakukan tanya jawab lisan secara sepihak, bertatap muka dengan arah dengan tujuan yang telah ditentukan.

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan juga responden sedikit atau kecil, Sugiyono (2017:157). Pada penelitian ini, wawancara dilakukan untuk mendukung dan memperkaya data yang telah didapatkan dari observasi sebelumnya.

Peneliti juga akan mewawancarai guru bimbingan dan konseling guna mendapatkan data terkait perilaku siswa selama proses layanan informasi. Begitu juga pada teman-teman dan juga objek penelitian ini.

Adapun kisi-kisi pedoman wawancara yang akan dilakukan kepada guru pelajaran, guru bimbingan dan konseling, teman sebaya dan juga sampel penelitian adalah sebagai berikut.

Tabel 3.4
Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Siswa

No.	Indikator
1.	Memiliki rasa ingin tahu yang besar
2.	Tekun dan tidak mudah bosan
3.	Percaya diri dan mandiri
4.	Senang mencoba hal baru
5.	Berani mengambil resiko
6.	Berfikir divergen

Tabel 3.5
Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Guru BK

No.	Indikator
1.	Rasa ingin tahu yang besar pada siswa
2.	Siswa tekun dan tidak mudah bosan
3.	Kepercayaan diri dan kemandirian siswa
4.	Siswa senang mencoba hal baru
5.	Siswa berani mengambil resiko
6.	Siswa dapat berfikir divergen

E. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Bogdan & Biklen dalam Lexy J. Moleong, (2012:248) adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceriterakan kepada orang lain.

Menurut Lexy J. Moleong (2012:247) proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto, dan sebagainya .

Data pada penelitian ini adalah sejumlah informasi yang dihimpun dari lokasi penelitian. Lalu data dalam penelitian ini akan diolah sesuai dengan jenis penelitian. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif, berupa prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Dengan demikian dalam mengolah dan menganalisa data penelitian ini, akan digunakan prosedur penelitian kualitatif yakni dengan menjelaskan atau memaparkan penelitian ini apa adanya serta menarik kesimpulan dengan menggunakan metode deduktif.

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Reduksi Data. Menurut Sugiyono (2017:247) data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.
2. Penyajian Data. Menurut Sugiyono (2017:249) setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penyajian data, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga

akan semakin mudah dipahami. Display data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. Penarikan Kesimpulan. Menurut Sugiyono (2008:252) tahap selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Pada penelitian ini, kesimpulan awal yang dikemukakan oleh peneliti akan didukung oleh data-data yang diperoleh peneliti di lapangan. Jawaban dari hasil penelitian akan memberikan penjelasan dan kesimpulan atas permasalahan penelitian yang diteliti dalam penelitian ini.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Identitas Sekolah

1. Nama Sekolah : SMP Muhammadiyah 1 Medan
2. NSS/NDS/NPSN : 204076001066 / G.1701219 / 10239053
3. Alamat Sekolah :
 - a. Jalan : Demak No.3 Medan
 - b. Desa / Kelurahan : Sei Rengas Permata
 - c. Kecamatan : Medan Area
 - d. Kabupaten / Kota : Medan
 - e. Propinsi : Sumatera Utara
 - f. Kode Pos : 20214
 - g. Nomor Telepon : 061-7358509
 - h. Fax : 061-7358509
 - i. E- Mail : smpmuhammadiyah1medan@gmail.com
 - j. Letak geografi sekolah : Perkotaan
 - k. Kategori wilayah Khusus : Bukan Semua
 - l. Posisi Geografis : 3.5821804 Latitude
: 98.6942393 Longitude
4. Akreditasi : A (Amat Baik)
5. SK Pendirian Sekolah : 1099/I.4/F/2004
6. Sub Rayon : 08 (SMP Negeri 8 Medan)

7. Nama Kepala Sekolah : Paiman .S.Pd
8. Nomor HP : 081396640404
9. Kategori sekolah : Rintisan SSN
10. Tahun berdiri / Tahun Beroperasi : 1953 / 1953
11. Kepemilikan Tanah : Yayasan / Persyarikatan
12. Bangunan Sekolah : Milik Sendiri
13. Luas Tanah : 2318 M²
14. Luas Bangunan : 1300 M²
15. Kegiatan Belajar Mengajar : Pagi hingga sore hari
16. Rombongan belajar : 33 Kelas

2. Visi Misi dan Tujuan Sekolah

a. Visi, Misi SMP Muhammadiyah 1 Medan

Rapat kerja dilaksanakan oleh satuan pendidikan untuk penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di sekolah. Sekolah sebagai unit penyelenggara pendidikan juga harus memperhatikan perkembangan dan tantangan masa depan. Tantangan sekaligus peluang itu harus direspon oleh SMP muhammadiyah 1, sehingga visi sekolah diharapkan sesuai dengan arah perkembangan tersebut. Visi tidak lain merupakan citra moral yang menggambarkan profil sekolah yang diinginkan di masa datang.

Dalam merumuskan visi, pihak-pihak yang terkait (*stakeholders*) bermusyawarah, sehingga visi sekolah mewakili aspirasi berbagai kelompok yang terkait, sehingga seluruh kelompok yang terkait (guru, karyawan, siswa, orang tua, masyarakat, pemerintah) bersama-sama berperan aktif untuk mewujudkannya.

Visi pada umumnya dirumuskan dengan kalimat: (1) filosofis, (2) khas, (3) mudah diingat. Visi SMP Muhammadiyah 1 Medan Adapun Visi SMP Muhammadiyah 1 Medan adalah : ***“Sekolah Menengah yang Unggul dalam Imtaq Dan Iptek ”***

b. Misi SMP Muhammadiyah 1 Medan

Untuk mencapai visi tersebut, perlu dilakukan suatu misi berupa kegiatan jangka panjang dengan arah yang jelas. Setiap kerja komunitas pendidikan, kita selalu menumbuhkan disiplin sesuai aturan bidang kerja masing-masing, saling menghormati , saling percaya dan tetap menjaga hubungan kerja yang harmonis berdasarkan pelayanan prima, kerjasama, dan silaturahmi. Penjabaran misi di atas meliputi:

1. Melaksanakan pembinaan ibadah shalat berjama'ah
2. Melaksanakan kegiatan tadarus Al-Quran di awal pelajaran
3. Melaksanakan kegiatan forum Annisa (Keputrian)
4. Membiasakan senyum, salam dan tegur sapa.
5. Melaksanakan kegiatan kultum secara intensif setiap ada kegiatan sekolah, setelah shalat berjamaah dan pada hari jumat pagi.
6. Melaksanakan kegiatan dalam rangka hari-hari besar Islam
7. Melaksanakan pengembangan perangkat pembelajaran
8. Melaksanakan pengembangan system penilaian.
9. Melaksanakan pengembangan rencana pelaksanaan pembelajaran.
10. Melaksanakan pengembangan fasilitas sekolah.
11. Melaksanakan pengembangan kurikulum muatan lokal.
12. Melaksanakan pengembangan SDM pendidik dan tenaga kependidikan.

13. Melaksanakan pengembangan kegiatan remedial, pengayaan dan pendalaman materi.
14. Melaksanakan pengembangan kegiatan ekstrakurikuler.
15. Melaksanakan kegiatan uji coba materi Ujian Nasional.
16. Melaksanakan pengembangan Manajemen Berbasis Sekolah
17. Melaksanakan pengembangan pembiayaan pendidikan

Misi merupakan kegiatan jangka panjang yang masih perlu diuraikan menjadi beberapa kegiatan yang memiliki tujuan lebih detil dan lebih jelas. Berikut ini jabaran tujuan yang diuraikan dari visi dan misi di atas.

3. Tujuan Sekolah SMP Muhammadiyah 1 Medan

Tujuan sekolah kita merupakan jabaran dari visi dan misi sekolah agar komunikatif dan bisa diukur sebagai berikut:

1. Untuk Pendidik (Guru)
 - a. Mampu merencanakan proses pembelajaran seperti yang tercantum dalam Permendiknas Nomor 41 Tahun 2013 tentang standar proses untuk satuan pendidikan dasar dan menengah yang berkarakter.
 - b. Mampu melaksanakan pembelajaran yang merupakan implementasi dari rencana program pembelajaran.
 - c. Mampu melaksanakan penilaian hasil pembelajaran untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik, serta digunakan untuk sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran berikutnya.
 - d. Mampu melaksanakan analisis hasil penilaian proses pembelajaran.

- e. Mampu melaksanakan tindak lanjut hasil evaluasi berupa kegiatan pengayaan dan remedial.
- f. Mampu mengembangkan kecakapan hidup (*life skill*) yang merupakan penguasaan peserta didik terhadap kompetensi, kemampuan dasar dan materi pembelajaran.

2. Peserta Didik

- a. Tercipta peserta didik yang aktif, kreatif dan inovatif.
- b. Peserta didik yang mampu mencapai standar kompetensi lulusan (SKL) yang selalu meningkat.
- c. Peserta didik yang mampu melanjutkan ke jenjang pendidikan lebih tinggi (SMA/SMK Negeri atau Swasta yang diinginkannya).

Untuk mencapai tujuan tersebut, maka target SMP Muhammadiyah 1

Medan adalah :

- a. Unggul dalam kegiatan ISMUBAQURISTIK, peserta didik mampu membaca Al Quran, menghafal Al-qur'an Juz 30, Juz 1,2 dan 3 serta terampil berbahasa arab.
- b. Peserta didik selalu menjunjung tinggi nilai-nilai budi pekerti
- c. Unggul dalam perolehan nilai UN, memperoleh rata-rata Nilai UN 8,50.
- d. Ketercapaian target kurikulum 100 %
- e. Unggul dalam persaingan masuk ke jenjang SMA/SMK dan MA Negeri atau Swasta favorit.
- f. Unggul dalam lomba olah raga, bela diri Pencak Silat, kesenian, bahasa, dan ISMUBAQURISTIK.

- g. Unggul dalam penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi, terutama bidang sains dan matematika.
- h. Unggul dalam kebersihan dan penghijauan sekolah. Unggul dalam leadership (Kepemimpinan)

3. Data Siswa dan Sarana Prasarana Sekolah

Tabel 4.1.

Data Siswa

No	Tahun Pelajaran	Kelas VII			Kelas VIII			Kelas IX			Total			Total I
		Rombel	Jlh Siswa		Rombel	Jlh Siswa		Rombel	Jlh Siswa		Rombel	Jlh Siswa		
			L	P		L	P		L	P		L	P	
1	2016/2017	9	173	154	8	125	113	7	143	89	24	441	356	797
2	2017/2018	9	176	150	9	175	149	8	129	111	26	481	410	890
3	2018/2019	9	183	180	9	178	148	9	176	153	27	537	481	1018
4	2019/2020	11	192	159	10	174	176	11	172	146	32	538	481	1019
5	2020/2021	11	162	190	11	190	161	11	174	176	33	526	527	1053

Tabel 4.2.

Jumlah Kelulusan

No	Tahun Pelajaran	Jumlah peserta UN		Lulus			Tidak Lulus	
		L	P	L	P	%	L	P
1	2016/2017	143	89	143	89	100 %	-	-
2	2017/2018	129	111	129	111	100 %	-	-
3	2018/2019	176	153	176	153	100 %	-	-
4	2019/2020	172	146	172	146	100 %	-	-

Tabel 4.3.
Data Ruang Lain Dan Ukuran

No	Jenis Ruangan	Jumlah	Ukuran (pxl)	Kondisi *)
1	Perpustakaan	1	54 m ²	Baik
2	Lab. IPA	1	54 m ²	Baik
3	Ketrampilan	1	54 m ²	Baik
4	Multimedia	-	-	-
5	Kesenian	1	54 m ²	Baik
6	Lab. Bahasa	2	54 m ²	Baik
7	Lab. Komputer	1	54 m ²	Baik
8	PTD	-	-	-
9	Aula	1	100 m ²	Baik
10			

Tabel 4.4.
Sarana Dan Prasarana

No.	Nama Ruangan	Ket.	Kuantitas	Jenis
1	Ruang Kepala Sekolah	Ada	1	Ruang
2	Ruang BP	Ada	1	Ruang
3	Ruang WKS – III	Ada	1	Ruang
4	Ruang WKS – IV	Ada	1	Ruang
5	Ruang Psikolog	Ada	1	Ruang
6	Ruang Guru	Ada	1	Ruang
7	Ruang Tata Usaha	Ada	1	Ruang
8	Ruang UKS	Ada	1	Ruang
9	Ruang OSIS (IPM)	Ada	1	Ruang
10	Ruang Perpustakaan	Ada	1	Ruang
11	Lab. IPA	Ada	1	Ruang
12	Lab. Komputer	Ada	1	Ruang
13	Lab. Bahasa	Ada	1	Ruang
14	WC/Leading/Sumur	Ada	20	Ruang
15	Instalasi Listrik	Ada	1	Ruang

Tabel 4.5.
Inventaris Sekolah

No	Jenis	Kebutuhan	Yang ada	Kurang	Lebih
1	Bangku murid	1200	815	385	-
2	Meja murid	1200	815	385	-

3	Meja guru	52	37	8	-
4	Kursi guru	52	45	-	-
5	Kursi tamu / meja	5	3	2	-
6	Lemari	23	23	-	-
7	Rak buku	5	2	3	-
8	Papan tulis	23	23	-	-
9	Papan absent	23	23	-	-
10	Papan nama sekolah	2	2	-	-
11	Lonceng / bel	3	2	1	-
12	Mesin tik	1	1	-	-
13	Mesin stensil	-	-	-	-
14	Alat kesenian	-	-	-	-
15	Alat olah raga	-	-	-	-
16	Alat IPA	-	-	-	-
17	Alat IPS	-	-	-	-
18	Televisi	23	10	13	-
19	Computer	60	42	18	-
20	Telepon	2	1	1	-
21	Fax	1	1	-	-
22	Filling cabinet	5	-	5	-
23	Brankas	1	-	1	-
24	Ruang belajar	30	23	10	-
25	Generator	1	1	-	-
26	Printer	10	5	5	-
27	Laptop	21	21	-	-
28	Infocus	36	34	2	-

Tabel 4.6.

Infrastruktur Sekolah

No	Infrastruktur	Keadaan	Kondisi		
			Baik	Rusak ringan	Rusak berat
1	Pagar depan	Ada / tidak	√	-	-
2	Pagar samping	Ada / tidak	√	-	-
3	Pagar belakang	Ada / tidak	-	-	-
4	Tiang bendera	Ada / tidak	√	-	-

5	Sumur	Ada / tidak	√	-	-
6	Bak sampah permanen	Ada / tidak	√	-	-
7	Tempat pengolahan kompos	Ada / tidak	-	-	-
8	Tempat pengolahan limbah air	Ada / tidak	-	-	-
9	Saluran primer	Ada / tidak	-	-	-
10	Musholla / mesjid	Ada / tidak	√	-	-

B. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Penerapan Layanan Informasi Untuk Mengembangkan Kreativitas Belajar Siswa Dimasa Pandemi Covid-19 Kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Medan Tahun Ajaran 2020/2021 (Pertemuan I)

Sesuai dengan operasional layanan informasi yang telah di jelaskan sebelumnya pada bagian kajian teori, pelaksanaan layanan layanan informasi dilakukan sebanyak dua kali pertemuan dengan langkah-langkah yang dimulai dengan langkah pengantaran, penjajakan, penafsiran dan pembinaan serta penilaian dan tindak lanjut.

Hari / Tanggal : Kamis , 12 Agustus 2021

Tempat : Ruang Kelas VIII^A

Jumlah Siswa : 34 Orang Siswa

Langkah Kegiatan :

1. Langkah Pengantaran

Pada langkah ini peneliti mengucapkan salam saat pembukaan layanan dimulai. Setelah itu mengecek kehadiran siswa sembari mengenal siswa yang mengikuti layanan hari ini. Lalu peneliti menjelaskan sedikit apa itu bimbingan konseling, berikut dengan layanan informasi serta menjelaskan asas apa saja yang terakit dengan pelayanan yang disampaikan, juga kegiatan pendukung dan fungsi yang termasuk yaitu fungsi pemahaman. Setelah itu peneliti mengajak dan membimbing siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran/ pelayanan dengan penuh perhatian, semangat dan penampilan dengan melakukan kegiatan berpikir, merasa, bersikap, bertindak dan bertanggung jawab (BMB3) berkenaan dengan materi pembelajaran/ pelayanan yang akan dibahas.

Setelah memberikan sedikit gambaran barulah peneliti menyampaikan arah materi pokok pembelajaran, yaitu dengan tema “Kreativias Belajar”. Lalu menyampaikan tujuan pembahasan atas materi yang telah dipilih yaitu agar siswa mampu mengembangkan kreativitas belajarnya di masa pandemi covid 19 ini.

2. Langkah Penjajakan

Pada langkah ini peneliti menanyakan kepada siswa apa itu kreativitas belajar. Dengan demikian peneliti akan memberikan kesempatan pada siswa untuk mengungkapkan pendapat mereka. Terkait dengan materi sebagai bahan pembuka dan melihat wawasan siswa. Setelah mendengar jawaban para siswa barulah diberikan materi guna melihat dan membaca materi tentang kreativitas belajar. Kemudian kembali meminta respon siswa tentang materi yang diberikan.

3. Langkah Penafsiran

Setelah diberikan waktu membaca mendengar dan memberikan pendapat, siswa di minta memberi tanggapan yang nantinya akan dibahas di tahap penafsiran ini. Siswa diberi kesempatan untuk menanyakan atau merespon tentang materi tersebut, dan respon siswa tersebut dijawab dan diberikan ulasan secara umum serta diberikan pemahaman-pemahaman yang akan dibahas lebih lanjut.

4. Langkah Pembinaan

Materi penajakan dan penafsiran yang mendapat penekanan atau penegasan dalam langkah pembinaan melalui pengisian dan pembahasan materi tersebut siswa diberikan cara mengembangkan kreativitas belajar. Siswa diajak untuk merefleksikan bagaimana cara mengembangkan kreativitas belajar. Siswa dipersilahkan mengemukakan pendapat mereka tentang kreativitas belajar. Membahas secara mendalam seluruh tanggapan siswa.

5. Langkah Penilaian Dan Tindak Lanjut

1) Penilaian Hasil

Di akhir proses pembelajaran / pelayanan siswa diminta merefleksikan (secara lisan dan atau tertulis) apa yang mereka peroleh dengan pola BMB3 dalam unsur-unsur AKURS:

- a. Berfikir: Siswa berpikir mengenai kreativitas belajar.(Unsur A).
- b. Merasa: Perasaan mereka tentang kreativitas belajar.. (Unsur R).

- c. Bersikap: Sikap mereka dalam mengembangkan kreativitas belajar.(Unsur K dan U).
- d. Bertindak: Bagaimana siswa bertindak dalam mengembangkan kreativitas belajar. (Unsur K dan U).
- e. Bertanggung Jawab: Bagaimana siswa mampu mengembangkan kreativitas belajarnya. (Unsur S).

2) Penilaian Proses

Melalui pengamatan dilakukan penilaian proses pembelajaran/ pelayanan untuk memperoleh gambaran tentang aktivitas siswa dan efektifitas pembelajaran/pelayanan yang telah diselenggarakan dengan dinamika BMB3.

1. LAPELPROG dan Tindak Lanjut

Setelah kegiatan pembelajaran atau pelayanan selesai, disusunlah Laporan Pelaksanaan Program Layanan (LAPELPROG) yang memuat data penilaian hasil dan proses, dengan disertai arah tindak lanjutnya.

2. Penerapan Layanan Informasi Untuk Mengembangkan Kreativitas Belajar Siswa Dimasa Pandemi Covid-19 Kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Medan Tahun Ajaran 2020/2021 (Pertemuan II)

Hari / Tanggal : Kamis, 19 Agustus 2021

Tempat : Ruang Kelas VIII^A

Jumlah Siswa : 34 Orang Siswa

Langkah Kegiatan :

1. Langkah Pengantaran

Pada langkah ini peneliti mengucapkan salam dan mengajak siswa berdoa. Setelah itu mengecek kehadiran siswa sembari mengenal siswa yang mengikuti layanan hari ini. Lalu peneliti mengulang kembali sedikit saja apa itu bimbingan konseling, berikut dengan layanan informasi serta menjelaskan asas apa saja yang terakit dengan pelayanan yang disampaikan, juga kegiatan pendukung dan fungsi yang termasuk yaitu fungsi pemahaman. Setelah itu peneliti mengajak dan membimbing siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran/ pelayanan dengan penuh perhatian, semangat dan penampilan dengan melakukan kegiatan berpikir, merasa, bersikap, bertindak dan bertanggung jawab (BMB3) berkenaan dengan materi pembelajaran/ pelayanan yang akan dibahas.

Kemudian peneliti menyampaikan arah materi pokok pembelajaran, yaitu dengan tema “Kreativitas Belajar”. Serta menyampaikan tujuan pembahasan yaitu agar siswa mampu mengembangkan kreavitas belajar dalam dirinya saat belajar di sekolah pada masa pandemi covid-19.

2. Langkah Penjajakan

Pada tahap ini peneliti menanyakan kepada siswa apa saja faktor yang mempengaruhi kreativitas belajarnya di sekolah. Memberikan kesempatan pada siswa untuk mengungkapkan pendapat mereka. Melihat dan membaca materi tentang faktor pengaruh kreativitas belajar. Kemudian meminta respon siswa tentang materi yang diberikan.

3. Langkah Penafsiran

Pada tahap ini peneliti bersama siswa membahas tanggapan siswa tentang materi tersebut. Siswa diberi kesempatan untuk menanyakan atau merespon materi tentang materi tersebut, dan respon siswa tersebut dijawab dan diberikan ulasan secara umum serta diberikan pemahaman-pemahaman yang akan dibahas lebih lanjut.

4. Langkah Pembinaan

Materi penajakan dan penafsiran yang mendapat penekanan atau penegasan dalam langkah pembinaan melalui pengisian dan pembahasan materi tersebut, siswa diberikan cara mengembangkan kreativitas belajarnya. Siswa diajak untuk merefleksikan diri dalam mengembangkan kreativitas belajarnya. Siswa dipersilahkan mengemukakan pendapat mereka tentang kreativitas belajarnya. Membahas secara mendalam seluruh tanggapan siswa.

5. Langkah Penilaian Dan Tindak Lanjut

1) Penilaian Hasil

Di akhir proses pembelajaran / pelayanan siswa diminta merefleksikan (secara lisan dan atau tertulis) apa yang mereka peroleh dengan pola BMB3 dalam unsur-unsur AKURS:

- a. Berfikir: Siswa berpikir mengenai faktor yang mempengaruhi kreativitas belajarnya.(Unsur A).
- b. Merasa: Perasaan mereka tentang kreativitas belajar (Unsur R).

- c. Bersikap: Sikap mereka dalam mengembangkan kreativitas belajarnya .(Unsur K dan U).
- d. Bertindak: Bagaimana siswa bertindak dalam mengembangkan kreativitas belajarnya. (Unsur K dan U).
- e. Bertanggung Jawab: Bagaimana siswa mampu bertanggung jawab untuk mengembangkan kreativitas belajarnya. (Unsur S).

2) Penilaian Proses

Melalui pengamatan dilakukan penilaian proses pembelajaran/ pelayanan untuk memperoleh gambaran tentang aktivitas siswa dan efektifitas pembelajaran/pelayanan yang telah diselenggarakan dengan dinamika BMB3.

3) LAPELPROG dan Tindak Lanjut

Setelah kegiatan pembelajaran atau pelayanan selesai, disusunlah Laporan Pelaksanaan Program Layanan (LAPELPROG) yang memuat data penilaian hasil dan proses, dengan disertai arah tindak lanjutnya.

3. Mengembangkan Kreativitas Belajar Siswa Dimasa Pandemi Covid-19 Kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Medan

Data kreativitas belajar siswa kelas VIII^A diukur dengan menggunakan dua asesmen teknik non tes. Pertama, observasi, dimana peneliti melakukan observasi kepada siswa pada saat proses layanan Informasi yang pertama dan kedua. Kemudian asesmen yang kedua, adalah wawancara, dimana wawancara dilakukan kepada siswa peserta

layanan informasi dan juga guru BK, yang dilakukan sebelum dan sesudah pelaksanaan layanan informasi yang kedua.

Kreativitas belajar siswa pada berdasarkan hasil observasi dan wawancara sebelum dilakukan layanan informasi cenderung kurang baik, adapun gambaran kreativitas belajar siswa pada saat sebelum perlakuan, pada perlakuan pertama dan pada perlakuan kedua, dideskripsikan pada tabel 4.7. berikut.

Tabel 4.7.
Data Kreativitas Belajar Anak

No.	Sebelum Perlakuan	Layanan Pertama	Layanan Kedua
1.	Memiliki rasa ingin tahu yang besar		
	Sebelum pelaksanaan layanan informasi siswa cenderung pasif dan tidak tertarik dengan pelajaran yang dibawakan oleh guru.	Setelah pelaksanaan layanan informasi yang pertama siswa menjadi lebih aktif dan mulai memberikan umpan balik berupa pertanyaan guna memenuhi rasa ingin tahunya terkait pelajaran di kelas.	Setelah dilakukan layanan kedua, siswa kembali mendapatkan semangat belajarnya. Siswa siswa aktif bertanya dengan berbagai pertanyaan yang menarik dan kreatif terhadap rasa ingin tahunya yang besar.
2.	Tekun dan tidak mudah bosan		
	Sebelum perlakuan siswa cenderung malas sekolah dan mudah bosan karena teman yang lain tidak hadir	Setelah melakukan layanan informasi yang pertama siswa cenderung hadir ke	Setelah pelaksanaan layanan informasi yang kedua siswa menjadi lebih tekun

	ke sekolah.	sekolah karena keadaan sekolah yang sudah mulai menuju normal dan teman yang lain juga datang sehingga mereka menjadi tidak bosan.	sebab pembelajaran di kelas oleh guru menjadi lebih variatif misalnya menggunakan media yang menarik sehingga pembelajaran tidak monoton yang membuat siswa menjadi bosan.
	Percaya diri dan mandiri		
3.	Sebelum perlakuan, siswa cenderung menyendiri dan tidak percaya diri disebabkan kurangnya sosialisasi siswa dengan temannya yang lain karena keterbatasan kondisi pandemi ini sehingga menyebabkan siswa kurang memiliki pengalaman dan pengetahuan yang cukup untuk bersikap mandiri. Yang pada akhirnya membuat siswa tidak mampu mengikuti pembelajaran dengan baik.	Setelah dilakukan layanan informasi ini siswa menjadi lebih terbuka dapat bersosialisasi dengan temannya yang akhirnya menimbulkan kepercayaan diri siswa lagi serta mampu menjadi siswa yang mandiri dengan mengerjakan tugas dan pekerjaan rumah tanpa mencontek.	Setelah perlakuan yang kedua siswa menjadi paham akan tugas yang diberikan guru secara sadar atau mandiri. Siswa mampu menjawab pertanyaan guru di kelas ataupun saat tugas tanpa takut salah karena rasa percaya diri dan kemandiriannya yang timbul setelah diberikan layanan informasi.
	Senang mencoba hal baru		
4.	Sebelum perlakuan siswa cenderung menjadi pribadi yang apa adanya. Acuh dengan pembelajaran dan materi yang dijelaskan di kelas.	Setelah perlakuan layanan informasi yang pertama siswa mulai melihat peluang dalam setiap pembelajaran, siswa	Siswa mampu menuangkan ide atau gagasan kreatifnya dalam pembelajaran di kelas. Misalnya memberikan warna

		mencoba melakukan hal yang berbeda dengan temannya yang lain.	atau memberikan desain tertentu dalam tulisan mereka di buku yang membuat tulisannya menjadi lebih menarik.
	Berani mengambil resiko		
5.	Siswa awalnya hanya terpaut dengan apa yang diajarkan dengan guru tanpa berani mengemukakan pendapat sebab takut salah.	.Pada pertemuan pertama siswa mulai mampu berfikir bahwa belajar bukan hanya perihal salah atau benar saja. Namun juga ada perasaan berani dan percaya diri dengan kemampuan sendiri sehingga bisa mendapatkan pengalaman belajar yang baik.	Setelah perlakuan kedua siswa berani mengambil resiko belajar misalnya dalam hal kecil saja siswa menjawab pertanyaan guru di depan kelas tanpa rasa takut jika ditertawakan oleh temannya karena jawabannya salah.
	Berfikir divergen		
6.	Sebelum adanya perlakuan layanan informasi ini siswa	Setelah dilakukan layanan informasi	Setelah perlakuan layanan kedua siswa

<p>cenderung berfikir pasif dan tidak mau berfikir keras atas pelajaran yang disampaikan guru. Begitupun ketika siswa memiliki masalah belajar mereka tidak mampu secara divergen memikirkan solusi apa yang tepat dalam mengatasi masalah tersebut.</p>	<p>siswa mulai mampu berfikir divergen atau berfikir spontan mengenai ide atau gagasan dalam permasalahan.</p>	<p>sudah mampu memberikan solusi-solusi terkait permasalahan kecil di kelasnya saat pembelajaran berlangsung.</p>
--	--	---

4. Penerapan Layanan Informasi Untuk Mengembangkan Kreativitas Belajar Siswa Dimasa Pandemi Covid-19

Pelaksanaan layanan informasi untuk mengembangkkn kreativias belajar siswa dimasa pandemi covid-19 dilakukan sesuai dengan tahapan yang seharusnya, adapun deskripsi dari setiap tahapan sudah dideskripsikan pada sub bab sebelumnya. Peneliti melakukan observasi pada tiap tahapan pelaksanaan layanan informasi. Kegiatan observasi dilakukan terhadap proses pelaksanaan layanan informasi dengan menganalisis perilaku siswa selama mengikuti layanan khususnya terkait kreativitas belajar yang ditunjukkan siswa dalam kegiatan layanan informasi. Observasi dilaksanakan selama proses pemberian layanan berlangsung dibantu oleh seorang guru kelas/pembimbing. Dengan mengamati

sejauh mana tindakan layanan informasi memberikan perubahan terhadap kreativitas belajar siswa.

Pada awal kegiatan siswa cenderung tidak terampil dalam berkomunikasi dengan baik, mereka juga cenderung pasif dalam berkomunikasi dua arah sehingga membuat pembelajaran menjadi bosan dan siswa tidak memiliki kreativitas belajar. Begitu juga ketika guru memberikan motivasi-motivasi, siswa cenderung menunjukkan ekspresi kurang tertarik terhadap motivasi yang diberikan orang lain. Baik itu guru maupun teman mereka. Siswa cenderung diam dan tidak berani bertanya diakibatkan kurangnya rasa percaya diri kemandirian dalam dirinya. Ketika diberikan tugas siswa tidak mampu memecahkan masalah tersebut secara spontan harus dengan stimulus yang diberikan oleh guru.

Seiring berjalannya layanan informasi siswa semakin mampu mengendalikan dirinya, mereka semakin mampu untuk menunjukkan kreativitas belajarnya saat belajar. Begitu pula pada proses layanan informasi yang kedua mereka bahkan semakin terlihat nyaman saat merasa senang, tidak malu-malu bahkan tidak menolak saat diminta berpendapat, mereka juga mulai menahan diri untuk tidak mengganggu/mengejek teman yang dipuji atas pendapat mereka yang bagus, mulai tidak menolak jika ada yang memberikan motivasi dan menikmati setiap kegiatan dan dinamika/hubungan antar anggota semakin terjalin baik sehingga saat pelaksanaan layanan kedua siswa mampu menjawab dan memberikan umpan balik kepada guru sebagai bukti bahwa kreativitas belajar mereka sudah berkembang.

Siswa juga mampu berfikir spontan memberikan ide-ide atau gagasan terhadap soal atau tugas yang diberikan guru. Siswa tidak lagi takut salah dalam menjawab pertanyaan guru. Rasa ingin tahu siswa yang besar membuat pembelajaran di kelas kembali hidup dan kreativitas belajar siswa yang di stimulus dengan media dan cara mengajar yang baik membuat siswa mampu berfikir kreatif dan inovatif baik dalam menjawab tugas, persoalan ataupun pembelajaran di kelas.

Terdapat beberapa hambatan yang terjadi selama proses tindakan layanan berlangsung namun dapat diatasi dengan baik, seperti yang diketahui pada saat ini tengah terjadi pandemi Covid-19 sehingga pelaksanaan layanan informasi dilaksanakan dengan waktu yang terbatas.

Wawancara dengan siswa juga dilakukan guna memperdalam analisis dalam penelitian ini. Wawancara yang dilakukan terkait kreativitas belajar siswa. Berikut rincian hasil wawancara pada beberapa siswa yang menjadi peserta layanan informasi.

✚ Siswa pertama dengan inisial AM, mengatakan bahwa “*Saya memang sering bingung harus bagaimana jika guru meminta saya berpendapat, karena saya khawatir teman-teman saya akan mengejek saya sebagai murid yang pintar, padahal saya tahu apa yang ditanyakan oleh guru, sekarang saya akan lebih sering berpendapat karena itu menandakan bahwa saya juga bisa kreatif saat belajar.*”

✚ Siswa kedua dengan inisial SA, mengatakan bahwa “*Saya awalnya takut kalau disuruh guru menjawab pertanyaan. Saya takut salah dan dimarah.*”

Tapi setelah mendapat layanan informasi saya paham kalau belajar itu bukan hanya tentang benar dan salah tapi keberanian dan kreativitas kita dalam menanggapi persoalan.”

✚ Siswa ketiga dengan inisial MI, mengatakan bahwa *“Sebelumnya saya malas memikirkan tentang pelajaran ini, saya mengerjakan tugas asal-asalan, tidak pernah bertanya apalagi selama korona ini. Jadi saya rasa pelajaran ini membosankan. Tapi setelah mengikuti layanan informasi ini saya siap jika ditanya guru, saya siap memberikan ide-ide yang ada dalam pikiran saya sehingga bisa menambah nilai saya kedepannya.”*

Dari beberapa hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti di atas, sebelum dilakukannya layanan bimbingan informasi untuk mengembangkan kreativitas belajar siswa, terlihat bahwa kreativitas belajar siswa cenderung rendah. Namun mereka juga mengakui setelah mendapatkan layanan informasi mereka menjadi lebih kreatif dan aktif dalam mengikuti pembelajaran di kelas. Hal ini juga didukung dengan data hasil wawancara dengan guru BK selaku pendamping pelaksana layanan informasi. Guru BK mengatakan *“Saya dapat melihat kreativitas belajar siswa yang berkembang selama kegiatan layanan informasi dilakukan, siswa menjadi lebih aktif dan kreatif dalam melakukan pembelajaran di kelas. Sebelum dilakukan layanan ini siswa taunya diam saja, tidak ada rasa ingin taunya dengan pelajaran, tidak berani bertanya karena malu atau takut dimarah, tidak berani memberikan pendapat atau ide-idenya di kelas, Saya senang mereka menjadi lebih baik setelah mendapatkan layanan informasi ini”*.

C. Diskusi Hasil Penelitian

Pelaksanaan layanan informasi untuk mengembangkan kreativitas belajar siswa kelas VIII SMP Muhamamdiyah 1 Medan terkategori berjalan dengan baik dan berhasil. Layanan informasi yang merupakan salah satu layanan bimbingan dan konseling yang menjadi perlakuan pada penelitian ini dilaksanakan dengan baik, sesuai dengan kaidah layanan informasi. Artinya mengikuti prosedur, tahapan dan juga menerapkan azas dan prinsip BK pada layanan informasi serta tidak diselenggarakan secara acak atau seadanya saja.

Tujuan diadakannya layanan informasi ini adalah untuk mengembangkan kreativitas belajar siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Medan. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis menunjukkan bahwa layanan informasi mampu mengembangkan kreativitas belajar siswa. Wawancara dan juga observasi yang dilakukan pada siswa menunjukkan perkembangan kreativitas belajar siswa pada saat sebelum dilakukan perlakuan layanan informasi. Seluruh siswa yang menjadi objek penelitian mengalami perkembangan kreativitas belajar setelah diberikannya layanan informasi.

Pada awal kegiatan siswa cenderung tidak terampil dalam berkomunikasi dengan baik, mereka juga cenderung pasif dalam berkomunikasi dua arah sehingga membuat pembelajaran menjadi bosan dan siswa tidak memiliki kreativitas belajar. Begitu juga ketika guru memberikan motivasi-motivasi, siswa cenderung menunjukkan ekspresi kurang tertarik terhadap motivasi yang diberikan orang lain. Baik itu guru maupun teman mereka. Siswa cenderung diam dan tidak berani bertanya diakrenakan kurangnya rasa percaya diri kemandirian dalam dirinya. Ketika diberikan tugas siswa tidak

mampu memecahkan masalah tersebut secara spontan harus dengan stimulus yang diberikan oleh guru.

Seiring berjalannya layanan informasi siswa semakin mampu mengendalikan dirinya, mereka semakin mampu untuk menunjukkan kreativitas belajarnya saat belajar. Begitu pula pada proses layanan informasi yang kedua mereka bahkan semakin terlihat nyaman saat merasa senang, tidak malu-malu bahkan tidak menolak saat diminta berpendapat, mereka juga mulai menahan diri untuk tidak mengganggu/mengejek teman yang dipuji atas pendapat mereka yang bagus, mulai tidak menolak jika ada yang memberikan motivasi dan menikmati setiap kegiatan dan dinamika/hubungan antar anggota semakin terjalin baik sehingga saat pelaksanaan layanan kedua siswa mampu menjawab dan memberikan umpan balik kepada guru sebagai bukti bahwa kreativitas belajar mereka sudah berkembang.

Siswa juga mampu berfikir spontan memberikan ide-ide atau gagasan terhadap soal atau tugas yang diberikan guru. Siswa tidak lagi takut salah dalam menjawab pertanyaan guru. Rasa ingin tahu siswa yang besar membuat pembelajaran di kelas kembali hidup dan kreativitas belajar siswa yang di stimulus dengan media dan cara mengajar yang baik membuat siswa mampu berfikir kreatif dan inovatif baik dalam menjawab tugas, persoalan ataupun pembelajaran di kelas.

Perkembangan kreativitas siswa juga di dukung oleh pernyataan dari guru bk yang telah dilakukan wawancara sebelumnya. Guru BK mengatakan “*Saya dapat melihat kreativitas belajar siswa yang berkembang selama kegiatan*

layanan informasi dilakukan, siswa menjadi lebih aktif dan kreatif dalam melakukan pembelajaran di kelas. Sebelum dilakukan layanan ini siswa taunya diam saja, tidak ada rasa ingin taunya dengan pelajaran, tidak berani bertanya karena malu atau takut dimarah, tidak berani memberikan pendapat atau ide-idenya di kelas, Saya senang mereka menjadi lebih baik setelah mendapatkan layanan informasi ini”.

D. Keterbatasan Penelitian

Sebagai manusia biasa peneliti tidak terlepas dari kekhilafan dan kesalahan yang berakibat dari keterbatasan berbagai faktor yang ada pada peneliti; kendala-kendala yang dihadapi sejak dari perbuatan, penelitian, pelaksanaan penelitian hingga pengolahan data.

1. Keterbatasan kemampuan yang dimiliki oleh peneliti baik moril maupun materi dari awal proses pembuatan skripsi, pelaksanaan penelitian hingga pengolahan data.
2. Sulit mengukur tindakan layanan informasi dalam mengembangkan kretivitas belajar siswa di masa pandemi dikarenakan keadaan yang kurang kondusif.
3. Terbatasnya waktu yang peneliti untuk melakukan riset lebih lanjut pada siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Medan.
4. Selain keterbatasan diatas, penulis juga menyadari bahwa kekurangan wawasan penulisan dalam melakukan wawancara secara baik,dan juga kemampuan melakukan observasi dengan lebih mendetail, yang merupakan keterbatasan peneliti yang tidak dapat dihindari, oleh karena itu dengan

tangan terbuka, penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan tulisan-tulisan di masa mendatang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil laporan penelitian di atas, maka pada bab ini penulis dapat menyimpulkan bahwa:

Pada awal kegiatan siswa cenderung tidak terampil dalam berkomunikasi dengan baik, mereka juga cenderung pasif dalam berkomunikasi dua arah sehingga membuat pembelajaran menjadi bosan dan siswa tidak memiliki kreativitas belajar. Siswa cenderung diam dan tidak berani bertanya diakrenakan kurangnya rasa percaya diri kemandirian dalam dirinya. Ketika diberikan tugas siswa tidak mampu memecahkan masalah tersebut secara spontan harus dengan stimulus yang diberikan oleh guru. Seiring berjalannya layanan informasi siswa mereka semakin mampu untuk menunjukkan kreativitas belajarnya saat belajar.

Begitu pula pada proses layanan informasi yang kedua mereka bahkan semakin terlihat nyaman saat merasa senang, tidak malu-malu bahkan tidak menolak saat diminta berpendapat, mereka juga mulai menahan diri untuk tidak mengganggu/mengejek teman yang dipuji atas pendapat mereka yang bagus, mulai tidak menolak jika ada yang memberikan motivasi dan menikmati setiap kegiatan dan dinamika/hubungan antar anggota semakin terjalin baik sehingga saat pelaksanaan layanan kedua siswa mampu menjawab dan memberikan umpan balik kepada guru sebagai bukti bahwa kreativitas belajar mereka sudah berkembang.

Siswa juga mampu berfikir spontan memberikan ide-ide atau gagasan terhadap soal atau tugas yang diberikan guru. Siswa tidak lagi takut salah dalam menjawab pertanyaan guru. Rasa ingin tahu siswa yang besar membuat pembelajaran di kelas kembali hidup dan kreativitas belajar siswa yang di stimulus dengan media dan cara mengajar yang baik membuat siswa mampu berfikir kreatif dan inovatif baik dalam menjawab tugas, persoalan ataupun pembelajaran di kelas.

Setelah dilakukan dua kali pertemuan layanan informasi dan dengan hasil pengembangan kreativitas belajar siswa yang baik maka dengan ini peneliti mengatakan bahwa **Penerapan Layanan Informasi Dapat Mengembangkan Kreativitas Belajar Siswa Dimasa Pandemi Covid-19 Kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Medan Tahun Ajaran 2020/2021.**

B. Saran

Dari penelitian ini saran yang dapat peneliti berikan adalah:

1. Bagi guru BK dan guru pelajaran diharapkan lebih meningkatkan keterampilannya dalam upaya mengembangkan kreativitas belajar siswa melalui kegiatan layanan konseling seperti layanan informasi.
2. Bagi siswa yang memiliki masalah khususnya kurangnya kreativitas belajar sebaiknya lebih aktif lagi di kelas agar terbiasa seperti bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru untuk melatih kemandirian dan keberanian diri sehingga kreativitas belajar dalam berkembang.
3. Berdasarkan hasil penelitian ini yang telah teruji bahwa layanan informasi dapat mengembangkan kreativitas belajar siswa. Maka Kepala

sekolah dapat mendukung guru BK untuk mengembangkan layanan informasi dan layanan-layanan konseling lainnya secara berlanjut dalam rangka pembinaan pribadi siswa.

4. Bagi orang tua, dari beberapa data hasil penelitian sang peneliti yang mengatakan bahwa orang tua adalah pendidik yang paling utama bagi anak, maka orang tua dapat mempertimbangkan beberapa hasil penelitian ini untuk membantu anaknya dalam mengembangkan potensi diri, khususnya terkait pelajaran siswa.
5. Bagi peneliti selanjutnya untuk peneliti disarankan untuk menggunakan metode yang berbeda dan lebih intensif dalam melakukan penelitian dan lebih dispesifikasikan dalam melakukan penelitian agar pembahasannya tidak terlalu lebar dan terkesan tidak menjurus pada permasalahannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Mohammad dan Mohammad Asrori. 2014. *Psikologi Remaja Perkembangan. Peserta Didik*. Jakarta: Bumi Aksara
- Dewa Ketut Sukardi.2008. *Pengantar Pelaksanaan Progam Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Eli dan Rifa Hidayah.2009.*Bimbingan dan Konseling Islami di Sekolah Dasar*. Jakarta. Bumi Aksara
- Martini Jamaris. 2006. *Perkembangan dan Pengembangan Anak Usia Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Grasindo
- Moleong, Lexy J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Oemar Hamalik.2010. *Pendekatan Baru Strategi Belajar Mengajar Berdasarkan CBSA*, Bandung: Sinar Baru, Algesindo.
- Peraturan Pemerintah No.19 Tahun 2005.Tentang Standar Nasional Pendidikan. Jakarta. Depdiknas
- Prayitno dan Erman Amti. 2009. *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta. Rineka Cipta
- Prayitno. 2017. *Konseling Profesional Yang Berhasil*. JakartaRajagrafindo Persada.
- Slameto.2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung. Alfabeta.
- Tohirin. 2017. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah*. Jakarta. Rajagrafindo Persada.
- Undang-Undang No.20 Tahun 2003.*Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Winkel.2018. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan* Jakarta:Gramedia
- Yeni Rachmawati dan Euis Kurniati. 2010. *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Lampiran 1. Kegiatan Layanan Informasi







MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form : K - 1

Kepada Yth: Ibu Ketua & Sekretaris
Program Studi Bimbingan dan Konseling
FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:


Nama Mahasiswa : MAYAWI
NPM : 1702080064
Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling
Kredit Kumulatif : 137 SKS

IPK= 3,61

Peretujuan Ket./Sekret. Prog. Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan oleh Dekan Fakultas
	Penerapan Layanan Informasi Untuk Mengembangkan Kreativitas Belajar Siswa di Masa Pandemi Covid-19 Kelas X MAN 1 Kutacane Tahun Ajaran 2020/2021	
	Pengaruh Pemberian Layanan Bimbingan Konseling Terhadap Perilaku Siswa Kelas VIII MTsN 1 Kutacane Tahun Ajaran 2020/2021	
	Upaya Guru Bimbingan Konseling Dalam Mengatasi Masalah Belajar Siswa Kelas X MAN 1 Kutacane Tahun Ajaran 2020/2021	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 9 Maret 2021
Hormat Pemohon,


MAYAWI

Keterangan:

- Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form K-2

Kepada : Yth. Ibu Ketua/Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling
FKIP UMSU

Assalamu 'alaikum Wr, Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : MAYAWI
NPM : 1702080064
Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

Penerapan Layanan Informasi untuk Mengembangkan Kreativitas Belajar Siswa Dimasa
Pandemi Covid 19 Kelas X MAN 1 Kutacane Tahun Ajaran 2020/2021

Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Bapak/ Ibu:

1. Dra. Jamila, M.Pd 

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 15 Maret 2021
Hormat Pemohon,


MAYAWI

Keterangan

Dibuat rangkap 3 :
- Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua/Sekretaris Prog. Studi
- Untuk Mahasiswa yang Bersangkutan

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**
Jln.Kap.Mukhtar Basri No.3 Telp.6622400 Medan20217 Form : K3

Nomor : 745/II.3-AU/UMSU-02/F/2021

Lamp. : ---

H a l : **Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing.**

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut dibawah ini:

Nama : **Mayawi**
N P M : 1702080064
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Penelitian : **Penerapan Layanan Informasi untuk Mengembangkan Kreativitas Belajar Siswa Dimasa Pandemi Covid 19 Kelas X MAN 1 Kutacane Tahun Ajaran 2020/2021.**

Pembimbing : **Dra.Jamila,M.Pd.**

Dengan demikian mahasiswa tersebut diatas diizinkan menulis/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1 Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan.
- 2 Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila Tidak selesai dalam waktu yang telah ditentukan.
- 3 Masa daluwarsa tanggal : **18 Maret 2022**

Medan, 04 Sya'ban 1441 H
18 Maret 2021 M



Prof.Dr.H/Elfrianto Nst,M.Pd.
NIDN:01 15057302



Dibuat rangkap 4 (empat)

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan:

WAJIB MENGIKUTI SEMINAR



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website : ww.fkip.umsu.ac.id E-mail : fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Nama Lengkap : Mayawi
 NPM : 1702080064
 Program Studi : Pendidikan Bimbingan dan Konseling
 Judul Proposal : Penerapan Layanan Informasi Untuk Mengembangkan
 Kreativitas Belajar Siswa Dimasa Pandemi Covid-19
 Kelas VIII SMP Muhammadiyah I Medan Tahun Ajaran
 2020/2021.

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Paraf
15 April 2021	memperbaiki bagian BAB I memperbaiki bagian BAB II	
20 April 2021	memperbaiki bagian Tabel BAB III memperbaiki Daftar Pustaka	
22 April 2021	telah disetujui untuk seminar proposal	

Medan, 19 April 2021

Diketahui/Disetujui
Ketua Prodi

Dra. Jamila, M.Pd

Dosen Pembimbing

Dra. Jamila, M.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini Jumat, Tanggal 30 April 2021 telah diselenggarakan seminar proposal skripsi atas nama mahasiswa di bawah ini.

Nama Lengkap : Mayawi
 N.P.M : 1702080064
 Program Studi : Bimbingan dan Konseling
 Judul Proposal : Penerapan Layanan Informasi untuk Mengembangkan Kreativitas Belajar Siswa di masa Pandemi Covid-19 Kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Medan Tahun Ajaran 2020/2021

No.	Masukan dan Saran
Judul	Sudah Tepat
Bab I	Sudah Tepat
Bab II	Sudah Tepat
Bab III	Tabel Rencana Waktu Penelitian (dimulai dari bulan Februari sampai bulan Juli)
Lainnya	Daftar Pustaka (separasi)
Kesimpulan	<input type="checkbox"/> Disetujui <input type="checkbox"/> Ditolak <input type="checkbox"/> Disetujui Dengan Adanya Perbaikan

Dosen Pembahas

Drs. Zaharuddin Nur, MM

Dosen Pembimbing

Dra. Jamila, M.Pd

Panitia Pelaksana,

Dra. Jamila, M.Pd

Drs. Zaharuddin Nur, MM



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umstu.ac.id> E-mail: fkip@umstu.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Mayawi
 N.P.M : 1702080064
 Program Studi : Bimbingan dan Konseling
 Judul Proposal : Penerapan Layanan Informasi untuk Mengembangkan Kreativitas Belajar Siswa di masa Pandemi Covid-19 Kelas VIII SMP Muhammadiyah I Medan Tahun Ajaran 2020/2021

Pada hari Jumat, 30 April 2021 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, April 2021

Disetujui oleh :

Dosen Pembahas


 Drs. Zaharuddin Nur, M.M

Dosen Pembimbing


 Dra. Jamila, M.Pd

Diketahui oleh
 Ketua Program Studi


 Dra. Jamila, M.Pd



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN

NO.:

Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan di bawah ini:

Nama Lengkap : Mayawi
N.P.M : 1702080064
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Penerapan Layanan Informasi untuk Mengembangkan Kreativitas Belajar Siswa di masa Pandemi Covid-19 Kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Medan Tahun Ajaran 2020/2021

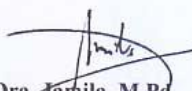
benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Jumat, 30 April 2021.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, April 2021

~~Direktur~~ Kotek,

Ketua Prodi


Dra. Jamila, M.Pd



Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400
 Website : <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@yahoo.co.id

Nomor : 1689/II.3-AU/UMSU-02/F/2021
 Lamp : ---
 Hal : Permohonan Izin Riset

Medan, 24 Dzulkaedah 1442 H
 05 Juli 2021 M

Kepada Yth, Bapak/Ibu Kepala
 SMP Muhammadiyah 01 Medan
 di
 Tempat.

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi Mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan Skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberi izin kepada mahasiswa kami untuk melakukan penelitian/riset ditempat yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa tersebut sebagai berikut:

Nama : Mayawi
 N P M : 1702080064
 Program Studi : Bimbingan dan Konseling
 Judul Penelitian : Penerapan Layanan Informasi untuk Mengembangkan Kreativitas Belajar Siswa Di Masa Pandemi Covid-19 Kelas VIII SMP Muhammadiyah 01 Medan Tahun Ajaran 2020/2021.

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya. Amin.



Prof. Dr. H. E. Irfianto Nst, M.Pd.
 NIDN: 0115057302

**** Pertinggal****



**MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH MEDAN KOTA
SMP MUHAMMADIYAH 1**

NDS : G. 1701219 NSS : 204076001066 NPSN : 10239053
ALAMAT : JL. DEMAK NO. 3 MEDAN - 20214 TELP & FAX. (061) 7358509
Email : smpmuhammadiyah1medan@gmail.com
M E D A N

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN
NO : 469/IV.4.AU/KET/F/2021

Kepala SMP Muhammadiyah 1 Medan Jl. Demak No. 3 Medan, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: MAYAWI
NIM	: 1702080064
Program Studi	: BIMBINGAN DAN KONSELING
Judul	: "PENERAPAN LAYANAN INFORMASI UNTUK MENGEMBANGKAN KREATIVITAS BELAJAR SISWA DI MASA PANDEMI COVID - 19 KELAS VIII SMP MUHAMMADIYAH 01 MEDAN TAHUN AJARAN 2020/2021"

Benar nama tersebut diatas telah **melaksanakan Penelitian** yang bertempat di SMP Muhammadiyah 1 Medan Jl. Demak No. 3 Medan – 20214, yang nantinya dipergunakan untuk menambah wawasan dalam melengkapi penyusunan **Skripsi di FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA.**

Demikianlah surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.



Medan, 30 Agustus 2021
Ka. SMP Muhammadiyah 1 Medan

PAIMAN, S.Pd
NKTAM : 580 427

• *pertinggal*



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website : ww.fkip.umsu.ac.id E-mail : fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Nama Lengkap : Mayawi
 NPM : 1702080064
 Program Studi : Pendidikan Bimbingan dan Konseling
 Judul Proposal : Penerapan Layanan Informasi Untuk Mengembangkan
 Kreativitas Belajar Siswa Dimasa Pandemi Covid-19
 Kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Medan Tahun Ajaran
 2020/2021.

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Skripsi	Paraf
16 September 2021	Memperbaiki Pembahasan hasil penelitian	
20 September 2021	Kesimpulan	
21 September 2021	Abstrak	
22/9 - 2021	Ditutupi untuk ujian skripsi.	

Medan, 15 September 2021

Diketahui/Disetujui
 Ketua Prodi

Muhammad Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd

Dosen Pembimbing

Dra. Jamila, M.Pd

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Mayawi

Tempat Tanggal Lahir : Kutacane 13 November 1999

Jenis Kelamin : Perempuan

Status : Belum Menikah

Anak Ke : 3

Agama : Islam

Suku : Alas

Nama Ayah : Hasan Basri

Nama Ibu : Paujiah S.Pd

Alamat Email : mayawi1311@gmail.com

Pendidikan Formal

Tahun 2006-2012 : SD Negeri Terutung Megara

Tahun 2012-2014 : SMP Negeri 3 Babel

Tahun 2014-2016 : SMK Negeri 1 Kutacane

- Diterima Sebagai Mahasiswa Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara
- Mengikuti Pengenalan Kehidupan Kampus Mahasiswa Baru (PKKMB) Tahun 2017

PENERAPAN IAYANAN.INFFORMASI UNTUK
MENGEMBANGKAN KREEATIVIITAS BEIAJAR SISWA DIMASA
PANDEMI COVID-19KELAS VIII SMP
MUHAMMADIYAH.1.MEDAN TAHUN.AJARAN.2020/2021

ORIGINALITY REPORT



PRIMARY SOURCES

1	repository.uinsu.ac.id Internet Source	9%
2	core.ac.uk Internet Source	4%
3	thinksomegood.blogspot.com Internet Source	4%
4	eprints.uny.ac.id Internet Source	4%
5	repository.radenintan.ac.id Internet Source	3%
6	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	3%
7	skripsipekanbaru.wordpress.com Internet Source	1%
8	www.smpmuh31-jkt.sch.id Internet Source	1%

9	jurnal-online.um.ac.id Internet Source	1%
10	Submitted to Universitas PGRI Palembang Student Paper	1%
11	ojs.ikipmataram.ac.id Internet Source	1%
12	Submitted to Universitas Negeri Makassar Student Paper	1%
13	jurnal.uinsu.ac.id Internet Source	1%
14	smpkabun.blogspot.com Internet Source	<1%
15	lib.unnes.ac.id Internet Source	<1%
16	Submitted to Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Student Paper	<1%
17	digilib.unimed.ac.id Internet Source	<1%
18	journal.umsu.ac.id Internet Source	<1%
19	Submitted to Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Student Paper	<1%

20	guru-guruprofessional.blogspot.com Internet Source	<1%
21	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	<1%
22	123dok.com Internet Source	<1%
23	misirinaldi.blogspot.com Internet Source	<1%
24	Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur Student Paper	<1%
25	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	<1%
26	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	<1%
27	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	<1%
28	Submitted to UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Student Paper	<1%
29	eprints.umpo.ac.id Internet Source	<1%
30	ecampus.iainbatusangkar.ac.id Internet Source	<1%

	Internet Source	<1 %
43	docobook.com Internet Source	<1 %
44	jurnalmahasiswa.unesa.ac.id Internet Source	<1 %
45	trenggalekkab.go.id Internet Source	<1 %
46	eprints.uad.ac.id Internet Source	<1 %
47	Arianty Visiaty, Zuriyati Zuriyati, Saifur Rohman. "Ekosistem dalam Puisi Membaca Tanda-Tanda Karya Taufiq Ismail Sebuah Kajian Etis Ekokritik", JURNAL AI-AZHAR INDONESIA SERI HUMANIORA, 2020 Publication	<1 %
48	bagawanabiyasa.wordpress.com Internet Source	<1 %
49	eprints.ums.ac.id Internet Source	<1 %
50	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	<1 %
51	smkn1-bpn.sch.id Internet Source	<1 %
	www.kompasiana.com	

	Internet Source	<1 %
43	docobook.com Internet Source	<1 %
44	jurnalmahasiswa.unesa.ac.id Internet Source	<1 %
45	trenggalekkab.go.id Internet Source	<1 %
46	eprints.uad.ac.id Internet Source	<1 %
47	Arianty Visiaty, Zuriyati Zuriyati, Saifur Rohman. "Ekosistem dalam Puisi Membaca Tanda-Tanda Karya Taufiq Ismail Sebuah Kajian Etis Ekokritik", JURNAL AI-AZHAR INDONESIA SERI HUMANIORA, 2020 Publication	<1 %
48	bagawanabiyasa.wordpress.com Internet Source	<1 %
49	eprints.ums.ac.id Internet Source	<1 %
50	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	<1 %
51	smkn1-bpn.sch.id Internet Source	<1 %
	www.kompasiana.com	

52	Internet Source	<1%
53	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	<1%
54	Dewi Tryanasari, Elly's Mersina Mursidik, Edy Riyanto. "PENGEMBANGAN PERANGKAT PEMBELAJARAN TERPADU BERBASIS KEARIFAN LOKAL UNTUK KELAS III SEKOLAH DASAR DI KABUPATEN MADIUN", Premiere Educandum : Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran, 2016 Publication	<1%
55	Melchioriyusni Melchioriyusni, Zikra Zikra, Azrul Said. "Interaksi Sosial Siswa dengan Kelompok Teman Sebaya di Sekolah dan Implikasinya terhadap Pelayanan BK", Jurnal Konseling dan Pendidikan, 2013 Publication	<1%
56	stutzartists.org Internet Source	<1%
<p>Exclude quotes <input type="checkbox"/> On <input type="checkbox"/> Off</p> <p>Exclude matches <input type="checkbox"/> On <input type="checkbox"/> Off</p> <p>Exclude bibliography <input type="checkbox"/> On <input type="checkbox"/> Off</p>		